

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, baik secara diskriptif maupun statistik dengan Multiple Regression Analysis (MRA) melalui program SPSS maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas analisis investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kepuasan investor.
2. Kualitas kemudahan transaksi berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan investor.
3. Kualitas manajemen informasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kepuasan investor.
4. Kualitas manajemen risiko berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan investor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan penelitian dengan membatasi jangkauan penelitian hanya sebatas wilayah Surabaya saja. Hal ini mengindikasikan bahwa responden yang digunakan relatif kecil sehingga belum mewakili karakteristik investor saham secara keseluruhan.

2. Dalam penyebaran kuesioner, peneliti hanya bisa menitipkan kuesioner kepada perusahaan sekuritas karna adanya kebijakan perusahaan. Maka dari itu dimungkinkan terdapat responden yang tidak sepenuhnya memahami kuesioner.
3. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti hanya terbatas pada empat variabel yaitu analisis investasi, kemudahan transaksi, manajemen informasi dan manajemen risiko.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah disimpulkan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Sekuritas
 - a. Dari hasil olah data analisis investasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan investor hal ini dimungkinkan karena perusahaan sekuritas tidak membekali broker pengetahuan tentang analisis investasi. Dengan begitu disarankan perusahaan sekuritas selain memberikan bekal pengetahuan tentang jual beli efek juga memberikan pengetahuan mengenai analisis investasi. Karena dengan pengetahuan analisis investasi yang bagus dari broker akan sangat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi
 - b. Dilihat dari hasil olah data bahwa variabel kemudahan transaksi berpengaruh terhadap kepuasan investor. Perusahaan sekuritas diharapkan mempertahankan dan meningkatkan kinerja mengenai

kemudahan transaksi. Perusahaan sekuritas diharapkan meningkatkan pelayanan sistem transaksi yang mudah dan cepat, memberikan aplikasi online trading atau trading melalui mobile, berperilaku lebih ramah kepada investor, serta menyediakan komputer yang cukup di dalam perusahaan sekuritas untuk membantu dalam proses transaksi.

- c. Dilihat dari hasil olah data manajemen informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan investor. Perusahaan sekuritas diharapkan meningkatkan layanan terkait manajemen informasi. Dengan meningkatkan pelayanan terkait manajemen informasi akan sangat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi dan juga akan sangat memberikan nilai tambah terhadap perusahaan sekuritas.
- d. Dilihat dari hasil olah data kualitas manajemen risiko berpengaruh terhadap kepuasan investor. Perusahaan atau broker diharapkan meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen risiko seperti diversifikasi, penggunaan strategi *cut loss*, pengetahuan mengenai risiko pasar dan pengetahuan mengenai risiko industri. Disarankan bagi perusahaan sekuritas atau broker untuk mengikuti pelatihan manajemen risiko pasar modal sehingga kemampuan perusahaan sekuritas atau broker dalam mengelola risiko atas dana yang diinvestasikan investor semakin meningkat. Semakin baik kemampuan manajemen risiko perusahaan sekuritas atau broker maka kepuasan investor akan semakin meningkat.

2. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jangkauan penelitian di luar Surabaya untuk lebih mewakili karakteristik investor secara keseluruhan.
 - b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel pengalaman investor sebagai variabel moderasi.
 - c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih jeli dalam membuat pernyataan dalam kuesioner. Pernyataan dalam kuesioner harus menggambarkan secara spesifik apa yang akan diukur sehingga tidak menimbulkan kerancuan atau makna ganda. Misalnya dalam pernyataan kuesioner mengenai variabel manajemen informasi yang bersifat umum. Penelitian selanjutnya disarankan dapat membuat pernyataan kuesioner yang bisa membedakan layanan mengenai manajemen informasi dari setiap perusahaan sekuritas.

DAFTAR RUJUKAN

- Adler Haymans Manurung. 2008. *Wealth Management*. Jakarta: Kompas
- Anwar Sanusi. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Baker, H. K. dan Haslem, J. A. 1973. "Information Needs of the individual investor". *Jurnal of Accountancy*, 136 (may), Pp 64-69
- Eugene F. Brigham dan Joel F. Huston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Cooper, D.R. dan Emory, C.W. 1996. *Bussiness Research Methods*. Fifth Edition. New York: Richard D. Irwin Inc.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Farzana, W. Rahman, M.I. dan Mazumder, M.N.H. 2012. "Behavioral Financing: Demographic Factors and Services of Brokerage Houses in Bangladesh". *World Journal of Social Sciences*. Vol. 2. No. 4. Juli 2012. Pp. 15 – 33.
- Husein Umar. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Imam Gozhali. 2008. *Structural Equation Modeling "Metode Alternatif dengan Partial Least Square"*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Iswi Hariyani dan Serfiyanto Diby Purnomo. 2010. *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*. Jakarta: Transmedia Pustaka
- Johanes Supranto. 2008. *Statistik : Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Erlangga. Jakarta
- Lutfi, Linda Purnama Sari, dan Sri Lestari Kurniawan. 2013 . "Manajemen Investasi dan Portofolio". STIE Perbanas Surabaya.
- Naresh K. Malhotra. 2004. *Marketing Research* . Fifth Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Mohamad Samsul. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Mussonnif Noor Effendi. 2013. "Pengaruh Kualitas Analisis Investasi dan Manajemen Risiko Perusahaan Sekuritas Terhadap Kepuasan Investor". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

- Tciptono Darmadji dan Hendy M. Fakhrudin. 2001. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Pandji Anoraga dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Parluhutan Situmorang, Jauhari Mahardhika dan Tri Listiyarini. 2010. *Jurus-Jurus Berinvestasi Saham Untuk Pemula*. Jakarta: Trans Media
- Puspitaningtyas, Zarah dan Agung W Kurniawan. 2012. "Prediksi Tingkat Pengembalian Investasi Berupa Devidend Yield Berdasarkan Analisis Financial Ratio". *Majalah EKONOMI: Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 16, No. 1, hal. 89-98.
- Rachmat Hidayat, 2009 "Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Nasabah terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah. *Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura Vol. 12, No. 2, Hal 99-116*
- Rashid, Mamunur dan Nishat, Md. Ainun. 2009. "Satisfaction Of Retail Investors On The Structural Efficiency Of The Market: Evidence From A Developing Country Context". *Asian Academy of Management Journal*, Vol. 14, No. 2 July 2009. Pp 41-64.
- Ritter, J. R. 2003. "Behavioral Finance". *Pacific- Basic Finance Jurnal*, 11(april), Pp 429-437
- Ruslan Rosady. 2010. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Schmeling, M. 2009. "Investor sentimen dan return saham: Beberapa bukti internasional". *Jurnal Keuangan Empiris*, 16, Pp 394-408.
- Solomon, M. R. 1999. *Consumer behavior: Buying, having and being*. Fourth Edition. New Jersey: Prentice-Hall.
- Sunaryo. 2007. *Manajemen Risiko Financial*. Jakarta: Salemba Empat
- Supriyanto. 2009. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Indeks
- Uma Sekaran. 2001. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat